

HOUSE OF WISDOM: JOURNAL ON LIBRARY AND INFORMATION SCIENCES

ISSN XXXX XXXX. Published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC-BY).

Impact of Social Change on Effective Communication in Indonesia

Novita Fitri Wijayanti¹, Navira Vriska Ardina², Shaffira Bella Shakinah³, Totok Wahyu Abadi⁴
Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
Email: totokwahyu@umsida.ac.id

Abstract This study examines the impact of social change on effective communication within communities, highlighting the importance of communication for both individuals and organizations. Using bibliometric analysis with VOSviewer, the research visualized interconnected authors and keyword frequency, revealing that effective communication is crucial in preventing issues caused by poor communication. The findings suggest that developing good communication skills benefits both individuals and their communities, and that managing social changes can mitigate negative impacts by filtering cultural influence.

Highlights:

1. Communication skills are essential for individuals and organizations.
2. Bibliometric analysis visualizes author connections and keyword frequency.
3. Managing social change helps mitigate negative cultural influences.

Keywords: Social change, effective communication, bibliometric analysis, VOSviewer, community impact

Introduction

Menurut Aristoteles(384 –322 SM), Makhluk hidup adalah makhluk yang selalu ingin bersosialisasi dan tidak ingin hidup sendiri dan komunikasi adalah salah satu kunci untuk hidup [1], [2]. Oleh karena itu, partisipan dalam kemasyarakatan sangat diperlukan. Pembuat keputusan dalam partisipan menyarankan bahwa anggota kelompok boleh menyarankan saran atau pendapat. Partisipasi bisa juga diartikan bahwa mereka dapat menyelesaikan, mengkaji masalahnya sendiri [3]. Proses sosial meliputi interaksi sosial dan ruang lingkup sosial [4].

Komunikasi efektif dapat diartikan bahwa keinginan serta tujuan yang terkandung dalam komunikasi disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami sepenuhnya oleh penerima pesan [5]. Supaya komunikasi berjalan efektif, harus menggunakan cara penyampaian yang harus cermat dan tepat. Komunikasi akan berjalan dan tersampaikan dengan baik bila proses penyampaiannya berjalan dengan baik pula. Memiliki komunikasi yang efektif menjadi idaman semua orang, dengan begitu manfaat dan hasil yang kita miliki sama [6]. Untuk mendapatkan sebuah komunikasi yang efektif, partisipasi adalah sebuah modal dasar.

HOUSE OF WISDOM: JOURNAL ON LIBRARY AND INFORMATION SCIENCES

ISSN XXXX XXXX. Published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC-BY).

Karenanya, dibutuhkan kemampuan berkomunikasi yang baik. Kemampuan ini meliputi, pola pikir yang baik, imajinasi yang kuat, ide yang masuk akal, dan pengambilan Keputusan yang benar [7]. Media berkembang begitu cepat. Pemecahan masalah baik dari individu ataupun kelompok dapat diatasi dengan lancarnya hubungan komunikasi. Mengubah perilaku antar orang atau antar pribadi sangat mudah apabila dilakukan dengan usaha komunikasi yang baik.

Nah, perilaku inilah yang menjadi pokok proses komunikasi[8], [9]. Pengertian komunikasi diungkapkan oleh Rogers dan Kincaid (dalam Cangara,2004:19), komunikasi merupakan pertukaran informasi atau ide antara satu orang atau dua orang yang dimana dalam proses tersebut pasti memiliki rasa pengertian [10]. Masyarakat harus ditinggikan lagi kreativitasnya guna menghindari dari kata tertinggal atau kudet.Hal ini, sangat mempengaruhi kedepannya terutama di bidang Pendidikan (Suri, 2019) [11]. Pemimpin harus bisa menyampaikan pesan secara efektif dengan strategi yang benar agar anggotanya dapat memahami (Fiedler dan Garcia dalam Rivai 2008:21) bahwa pemimpin harus bijaksana dalam menyampaikan pesan [12].

Kunci komunikasi adalah dapat mendengarkan dan memahami lawan bicara agar terjalin komunikasi efektif [13], [14]. Komunikasi dilakukan 2 orang atau lebih baik organisasi atau tidak merupakan kebutuhan mutlak [15], [16]. Hubungan kemasyarakatan yang baik dapat tercapai apabila komunikasi berjalan dengan efektif antara satu sama lain sehingga menimbulkan hubungan yang positif. Kebudayaan sudah melekat di jiwa kemasyarakatan, maka dari itu, hal ini merupakan perubahan sosial dalam bidang budaya yang merubah struktur dan fungsi Masyarakat [17], [18]. Para ahli mengemukakan teori teorinya yang memiliki perbedaan di setiap sudut pandangnya. Meskipun terdapat perbedaan pendapat, Masyarakat pasti mengalami perubahan sosial yang berkaitan dengan budaya serta dinamika keduanya [19], [20].

Perubahan sosial melibatkan manusia dan kehidupannya dengan unsur kebudayaan yang bersifat immaterial maupun material [21], [22]. Perubahan perilaku yang terjadi di masyarakat seperti perubahan cara, bentuk sosial, contoh perubahan yang lama ditinggalkan Masyarakat dan mengikuti perubahan yang baru [23]. Contoh yang terjadi, pada pandemi COVID – 19.Terjadi banyak perubahan pada aspek kehidupan masyarakat. Contohnya sistem sosial lama yang ditinggal selama pandemi adalah silaturahmi antar tetangga, berkunjung ke tempat wisata dan lainnya,

HOUSE OF WISDOM: JOURNAL ON LIBRARY AND INFORMATION SCIENCES

ISSN XXXX XXXX. Published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC-BY).

sedangkan sistem sosial baru yang terbentuk adalah melakukan vaksin, harus berada di rumah dalam waktu yang lama, menghindari masyarakat, kerja dan pembelajaran melewati zoom dan masih banyak lainnya. Perubahan yang paling terlihat adalah perubahan kelompok sosial, budaya dan stratifikasi sosial [24].

Perubahan sosial tersebut merupakan hasil dari usaha Masyarakat untuk mengenal lingkungan sekitar, menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi [25]. Contoh lainnya kali ini diakibatkan oleh bencana alam, yang dimana penduduk yang terkena bencana harus pindah secara paksa ke tempat yang lebih aman dan mereka harus menyesuaikan dengan lingkungan sekitar. Agar mereka dapat bersosialisasi dan hidup dengan damai dengan lingkungannya [26]. Perubahan sosial bisa terjadi mencakup seluruh aspek kehidupan mulai dari ekonomi, budaya, sosial, dan lain sebagainya tanpa disengaja ataupun tidak. Perubahan tersebut bisa mencapai mulai dari lokal hingga global. Jika, di Masyarakat terjadi perubahan sosial dalam aspek hukum, maka keberadaan hukum dituntut untuk menyelesaikan masalah yang terjadi [27].

Contoh fenomena lainnya adalah kasus perceraian, tidak jauh dari diri kita sendiri, bahwa kasus ini bisa timbul karena kurangnya hubungan komunikasi yang baik dalam keluarga, hingga beberapa emosi muncuk dan berdampak pada perceraian [28]. Dizaman sekarang perilaku perubahan sosial yang dapat dilihat adalah secara sadar maupun tidak yaitu dengan tren fashion. Tren ini mempengaruhi cara berpakaian kebanyakan orang, dibuktikan dengan banyaknya orang lebih terlihat fashionable seperti memakai sweater, denim, flanel, skinny jeans, jaket varsity, sepatu kets, dan jilbab dengan berbagai bentuk dan model. Tren berbusana juga menjadi sebuah status sosial yang mendefinisikan popularitas. Tidak seperti dulu, gaya berbusana digunakan untuk melindungi tubuh manusia dari cuaca dan penutup tubuh manusia [29].

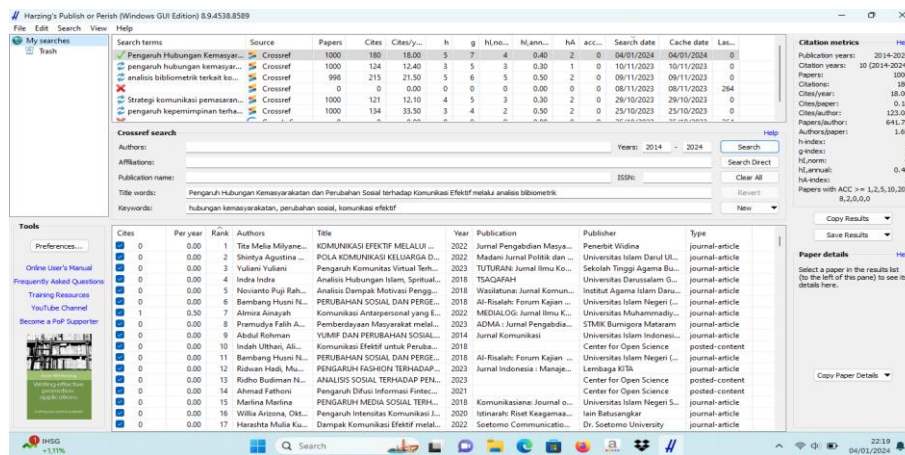
Betrand (1980) berpendapat bahwa perubahan sosial tidak hanya disebabkan oleh satu faktor saja, tetapi bergantung pada satu faktor saja. Pendapat determinisme dua faktor tunggal, tapi sosiologi berpendapat juga bahwa perubahan disebabkan oleh beberapa faktor [30]. Perubahan sosial budaya masyarakat sebagai akibat kemajuan komunikasi dan media tidak dapat dihindari. Keikutsertaan dan kemampuan masyarakat dalam menanggapi menggambar bahwa memang perubahan sosial tidak dapat dihindari dalam kehidupan. Adanya perubahan sosial melibatkan hubungan kemasyarakatan agar berjalan seirama [31].

HOUSE OF WISDOM: JOURNAL ON LIBRARY AND INFORMATION SCIENCES

ISSN XXXX XXXX. Published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC-BY).

Method

Penelitian ini menggunakan metode Bibliometrik berbasis VOSViewer. Bibliometrik merupakan sebuah akun publikasi yang mengkaji guna melihat tahun publikasi, kepengarangan, kutipan, grafik atau gambar yang dapat dianalisis secara kualitatif [32]. Analisis bibliometrik termasuk bagian dari metodologi evaluasi penelitian. Penelitian menggunakan metode ini dapat mengeluarkan realita bahwa sangat minim hasil penelitian yang tidak diambil/dikutip setelah lama publikasi di jurnal radiologi yang populer [33]. Analisis Bibliometrik dapat menjawab beberapa pertanyaan seputar penelitian [34]. Ilmu yang lebih tinggi dengan sifat dan kemajuan yang terhubung dapat diperoleh dari indikator bibliometrik. Kesuksesan dalam bibliometrik diakibatkan oleh dua penjabaran penting, yaitu pemilihan database bibliometrik area tertentu dan data diri sesuai pengiriman dari penulis [35].



Gambar 1. Publish or Perish [1]

Result and Discussion

VOSViewer adalah sistem yang menunjukkan visualisasi peta bibliometrik seperti judul, pengarang, penulis, jurnal, serta lain-lain. VOSViewer memerlukan analisis bibliometrik, menggambarkan topik untuk penelitian terbaru, mensurvei surat keterangan yang dominan digunakan di bidang tertentu (Karim 2022). Pada penelitian ini akan dibahas mengenai yang akan terjadi berasal judul yg dirancang oleh peneliti dan data yang akan dijabarkan. Peneliti akan menjabarkan 2 bagian yaitu asal Author serta Tittle.

1. Author

HOUSE OF WISDOM: JOURNAL ON LIBRARY AND INFORMATION SCIENCES

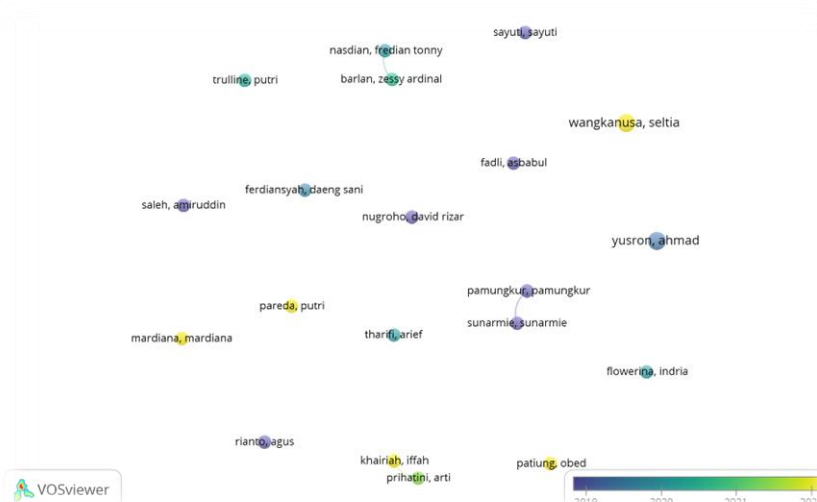
ISSN XXXX XXXX. Published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC-BY).

Disini peneliti menggunakan aplikasi VOS.viewer. Dalam author akan dijabarkan 3 hasil yang diperoleh :



Gambar 2. Network [2]

Dapat dilihat dari data diatas bahwa dari sekian author yang mempublikasikan jurnal terkait judul peneliti, hanya 3 pasangan author yang saling berhubungan dan bekerja sama dalam melakukan penelitian yang sama dengan menunjukkan garis berwarna yang terhubung. Garis yang terhubung itu memiliki arti yang berbeda beda yang akan dijelaskan pada hasil overlay.



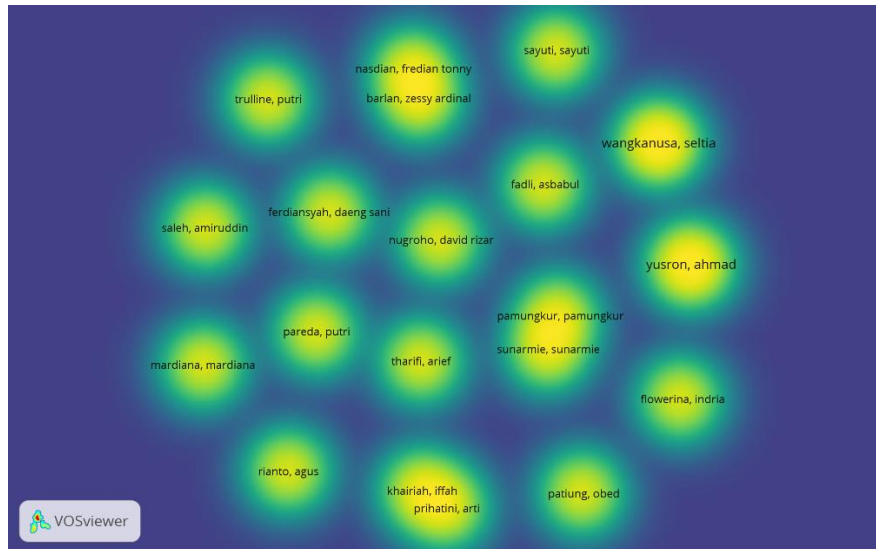
Gambar 3.Overlay [3]

Pada bagian ini, terdapat gambaran angka alias tahun yang menjelaskan kisaran seberapa lama author meneliti jurnalnya. Kisaran angka tersebut ditunjukkan dengan

HOUSE OF WISDOM: JOURNAL ON LIBRARY AND INFORMATION SCIENCES

ISSN XXXX XXXX. Published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC-BY).

berbagai warna sesuai dengan jangka lama peneliti. Data diatas dijelaskan bahwa, terdapat 3 peneliti yang saling terhubung satu sama lain yaitu Peneliti Khairiah, iffah dan Prihatini, arti meneliti jurnalnya kisaran tahun (2021-2022), Peneliti Pamungkur, pamungkur dan Sunarmie, sunarmie (2018), Peneliti Nasdian, fredian tonny dan Barlan, zessy ardinal ((2019-2021).



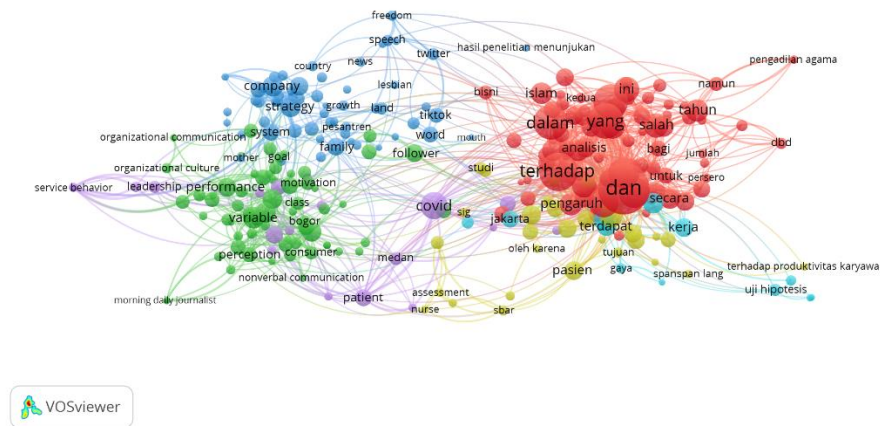
Gambar 4. Density [4]

Dari data diatas terdapat bulatan bulatan terang dan redup. Bulatan dengan warna yang paling terang adalah author yang sering mempublikasikan jurnalnya. Peneliti dengan warna terang yaitu Peneliti Khairiah, iffah dan Prihatini, arti, Peneliti Pamungkur, pamungkur dan Sunarmie, sunarmie, Peneliti Yusron, ahmad, Peneliti Wangkanusa, seltia, Penliti Nasdian, fredian tonny dan Barlan, zessy ardinal. Sedangkan bulatan dengan warna samar dan kurang jelas adalah author yang kurang mempublikasikan jurnalnya.

2. Tittle

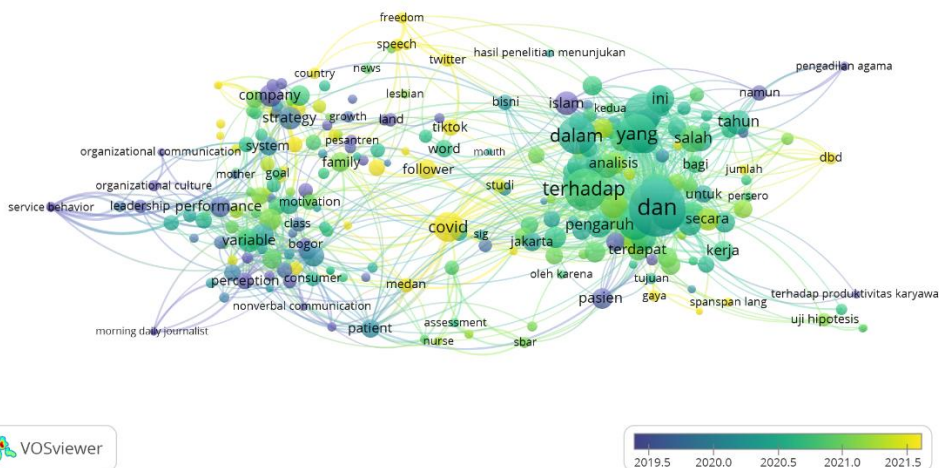
HOUSE OF WISDOM: JOURNAL ON LIBRARY AND INFORMATION SCIENCES

ISSN XXXX XXXX. Published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC-BY).



Gambar 5. Network [5]

Pada gambar diatas adalah hasil dari VOS yang dimana ditunjukkan dengan berbagai bulatan bulatan warna warni. Bulatan yang tersebar adalah bulatan yang menunjukkan banyaknya yang meneliti jurnal, bulatan itu adalah warna merah dengan kata kunci "Terhadap" Sedangkan bulatan terkecil adalah bulatan yang jarang diteliti yaitu warna biru muda dengan kata kunci "gaya".



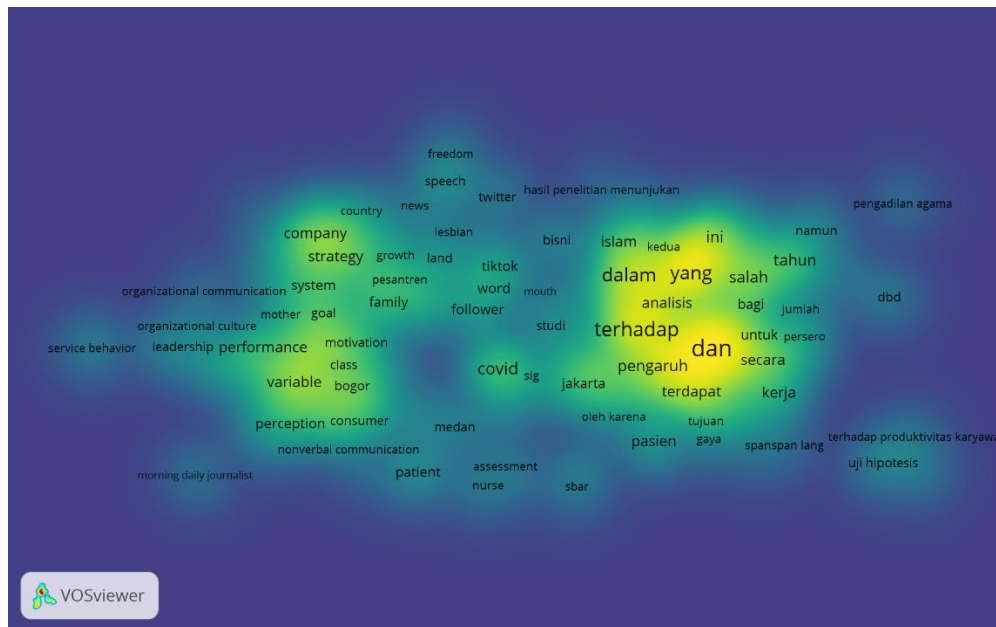
Gambar 6. Overlay [6]

Dari gambar diatas terdapat kisaran tahun kata kunci tersebut diteliti. Warna gelap mengartikan paling lama yang diteliti sedangkan warna yang paling terang adalah

HOUSE OF WISDOM: JOURNAL ON LIBRARY AND INFORMATION SCIENCES

ISSN XXXX XXXX. Published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC-BY).

kisaran tahun yang diteliti pendek. Warna gelap mengangkat kata kunci "Company" dengan tahun (2019,5) dan warna terang mengangkat kata kunci "Covid" dengan tahun (2021,5).



Gambar 7. Density [7]

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa terdapat bulatan warna yang terang, yakni warna kuning adalah warna yang paling terang. Disini, warna yang paling terang menunjukkan kata kunci yang banyak diteliti. Kata kunci tersebut adalah "Terhadap", yang kedua adalah "dan" dan yang ketiga adalah "Pengaruh". Untuk warna yang tidak terang merupakan kata kunci yang jarang atau hampir tidak pernah digunakan untuk membuat suatu penelitian terbaru. Dari beberapa warna yang tidak terang dapat digunakan untuk membuat judul penelitian untuk diteliti karena sifatnya jarang dipakai oleh beberapa peneliti.

Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian terkait judul di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi itu sangat diperlukan baik dari individu maupun organisasi lainnya. Penyebab dari banyaknya kasus pun awalnya dimulai dari kurangnya komunikasi atau sikap, sifat, dan perilaku yang dimiliki seseorang. Fenomena tersebut seperti gencar gencarnya Covid 19 yang menyebabkan terhambatnya komunikasi, jarak antar manusia begitu jauh hingga minimnya hubungan satu sama lain. Perceraian pun banyak yang terjadi dimana mana karena kurangnya komunikasi. Jadi, mulailah dengan membangun pribadi yang baik dengan melatih berkomunikasi yang efektif, karena manfaatnya tidak hanya untuk

HOUSE OF WISDOM: JOURNAL ON LIBRARY AND INFORMATION SCIENCES

ISSN XXXX XXXX. Published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC-BY).

diri sendiri, namun bermanfaat juga bagi orang lain. Tidak hanya itu, perubahan sosial yang buruk juga akan berdampak negative di lingkungan kita. Tetapi, semuanya itu dimulai dari diri kita sendiri. Jika kita tidak ingin bercampur dengan lingkungan yang negative maka kita bisa mengontrol atau memfilter budaya yang masuk. Sehingga, tetap menjadi pribadi yang baik dan bisa menjaga komunikasi yang efektif.

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of and other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of interest statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

References

- [1] Shofiyatul Azmi, "Pendidikan Kewarganegaraan Merupakan Salah Satu Pengejawantahan Dimensi Manusia Sebagai Makhluk Individu, Sosial, Susila, Dan Makhluk Religi," *JLIKHITAPRAJNA J. Ilmiah.Fakultas Kegur. dan Ilmu Pendidik.*, vol. 18, no. 1, pp. 77–86, 2018, [Online]. Available: <http://likhitapradnya.wisnuwardhana.ac.id/index.php/likhitapradnya/article/view/30%0Ahttp://likhitapradnya.wisnuwardhana.ac.id/index.php/likhitapradnya/artic/e/download/30/27>
- [2] Y. F. Y. Yonsa, "Menjalin Hubungan Sosial Melalui Kesantunan Berbahasa," *Sarasvati*, vol. 2, no. 1, p. 72, 2020, doi: 10.30742/sv.v2i1.862.
- [3] Ardina Prafitasari dan Ferida Asih Wiludjeng, "Jurnal translitera," *J. Trnslitera*, vol. 2 (1), pp. 31–48, 2016.
- [4] A. Xiao, "Konsep Interaksi Sosial dalam Komunikasi," *J. Komunikasi, Media dan Inform.*, vol. 7, no. 2, pp. 1–6, 2018.
- [5] N. Huda and A. Purwanto, "Karakteristik Individu, Komunikasi Efektif, Iklim Organisasi, Kinerja," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 4, pp. 1–15, 2018.
- [6] S. Aw, "Komunikasi Efektif untuk Mendukung Kinerja Perkantoran," *Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi*, vol. 5, no. 2. 2015. doi: 10.21831/efisiensi.v5i2.3849.

HOUSE OF WISDOM: JOURNAL ON LIBRARY AND INFORMATION SCIENCES

ISSN XXXX XXXX. Published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC-BY).

- [7] Z. Permatasari, "komunikasi yang efektif dan Komunikasi yang tidak efektif," pp. 1–5, 2017.
- [8] N. Fahrurrobbiy and Alex Sobur, "Makna Komunikasi Antarpersona dalam Membina Hubungan Persahabatan," Bandung Conf. Ser. Public Relations, vol. 3, no. 2, pp. 687–696, 2023, doi: 10.29313/bcspr.v3i2.8823.
- [9] M. Sutapa, "Membangun Komunikasi Efektif Di Sekolah," J. Manaj. Pendidik., vol. 2, no. 2, pp. 69–76, 2006.
- [10] A. Mucharam, "Membangun Komunikasi Publik Yang Efektif," J. Ilmu Komun., vol. 27, no. 1, pp. 71–82, 2022.
- [11] Amalia Yunia Rahmawati, "Menggunakan Teknologi Digital dan Alat Komunikasi secara Efektif untuk Berperan Aktif dalam Masyarakat Global," no. July, pp. 1–23, 2020.
- [12] D. Harivarman, "Hambatan Komunikasi Internal di Organisasi Pemerintahan," J. ASPIKOM, vol. 3, no. 3, p. 508, 2017, doi: 10.24329/aspikom.v3i3.171.
- [13] Z. F. Nurhadi and A. W. Kurniawan, "Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian," J. Komun. Has. Pemikir. dan Penelit., vol. 3, no. 1, pp. 90–95, 2017.
- [14] C. E. Juniarti, "Pentingnya Komunikasi Efektif Dalam Pengelolaan Kelas Yang Sukses," 2023.
- [15] I. Alfi and D. R. Saputro, "Hambatan Komunikasi Pendamping Sosial," al-Balagh J. Dakwah dan Komun., vol. 3, no. 2, pp. 193–210, 2019, doi: 10.22515/balagh.v3i2.1397.
- [16] A. Alipi, "Komunikasi Eksternal Efektif Sebagai Kunci Keberhasilan Hubungan Masyarakat," Ibriez J. Kependidikan Dasar Islam Berbas. Sains, vol. 4, no. 1, pp. 21–30, 2019, doi: 10.21154/ibriez.v4i1.59.
- [17] A. Yuristia, "Keterkaitan Pendidikan, Perubahan Sosial Budaya, Modernisasi dan Pembangunan (Linkages between Education, Socio-Cultural Change, Modernization and Development)," J. Progr. Stud. Pendidik. Ilmu Pengetah. Sos., vol. 1, no. 1, pp. 1–17, 2017.
- [18] L. Goa, "Perubahan Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat," SAPA - J. Kateketik dan Pastor., vol. 2, no. 2, pp. 53–67, 2017, doi: 10.53544/sapa.v2i2.40.
- [19] J. A. Marius, "Analitik Perubahan Sosial," Penyuluhan, vol. 2, no. 2, pp. 1–8, 2006, [Online]. Available: <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jupe/article/download/2190/1219/>
- [20] Masrudi, "Strategi Perubahan Sosial dalam Perspektif Dakwah," KOMUNIDA Media Komun. dan Dakwah, vol. 9, no. 2, pp. 176–191, 2019, doi: 10.35905/komunida.v9i2.1122.

HOUSE OF WISDOM: JOURNAL ON LIBRARY AND INFORMATION SCIENCES

ISSN XXXX XXXX. Published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC-BY).

- [21] M. Huda, "Peran Pendidikan Islam Terhadap Perubahan Sosial," *Edukasia J. Penelit. Pendidik. Islam*, vol. 10, no. 1, pp. 165–188, 2015, doi: 10.21043/edukasia.v10i1.790.
- [22] A. S. M. Fajar, "Perspektif Ibnu Khaldun Tentang Perubahan Sosial," *SALAM J. Sos. dan Budaya Syar-i*, vol. 6, no. 1, pp. 1–12, 2019, doi: 10.15408/sjsbs.v6i1.10460.
- [23] M. Z. Al Anshori, "Komunikasi Islam Dan Perubahan Sosial," *Tasamuh*, vol. 16, no. 1, pp. 75–96, 2018, doi: 10.20414/tasamuh.v16i1.543.
- [24] R. Damastuti, "Peran Ibu dalam Perubahan Sosial Keluarga dan Komunikasi Keluarga di Daerah Terdampak COVID - 19," *J. Lensa Mutiara Komun.*, vol. 6, no. 1, pp. 73–87, 2022, doi: 10.51544/jlmk.v6i1.1752.
- [25] A. Rafiq, "Dampak Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat," pp. 18–29, 2015.
- [26] N. Djazifah, "Sosiologi Pendidikan Michel Foucault," *Nucleic Acids Res.*, vol. I, no. 2, pp. 1689–1699, 2014, [Online]. Available: <http://repository.ut.ac.id/4267/1/IPEM4439-M1.pdf%0Ahttp://jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/view/79>
- [27] M. Junaedi, "Fenomena Perceraian dan Perubahan Sosial: Studi Kasus di Kabupaten Wonosobo," *Syariati J. Stud. Al-Qur'an dan Huk.*, vol. 4, no. 01, pp. 83–104, 2018, doi: 10.32699/syariati.v4i01.1166.
- [28] M. Luthfi, "Komunikasi Interpersonal Suami dan Istri Dalam Mencegah Perceraian di Ponorogo," *ETTISAL J. Commun.*, vol. 2, no. 1, p. 51, 2017, doi: 10.21111/ettisal.v2i1.1413.
- [29] R. Hadi and M. H. Ritonga, "Pengaruh Fashion Terhadap Perubahan Gaya Berpakaian Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Uinsu Stambuk 2019," *J. Indones. Manaj. Inform. dan Komun.*, vol. 4, no. 3, pp. 1014–1023, 2023, doi: 10.35870/jimik.v4i3.307.
- [30] J. Lumintang, "Pengaruh Perubahan Sosial terhadap kemajuan Pembangunan Masyarakat di Desa Tara-tara I," *e-Journal Acta Diurna*, vol. Vol. 4, no. No. 2, pp. 1–4, 2015.
- [31] S. Yoga, "Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia Dan Perkembangan Teknologi Komunikasi," *J. Al-Bayan*, vol. 24, no. 1, pp. 29–46, 2019, doi: 10.22373/albayan.v24i1.3175.
- [32] D. E. Sari, *Analisis Bibliometrik Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan Periode 2017-2021*, vol. 11, no. 1. 2023.
- [33] M. Sidiq, "Panduan Analisis Bibliometrik Sederhana Universitas Negeri Jakarta," *J. Artic*, no. June, 2019, [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/profile/Muhaemin-Sidiq/amp>

HOUSE OF WISDOM: JOURNAL ON LIBRARY AND INFORMATION SCIENCES

ISSN XXXX XXXX. Published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of
the Creative Commons Attribution License (CC-BY).

- [34] F. A. Sianipar, Z. Zulfah, and A. Astuti, "Analisis Bibliometrik Terhadap Motivasi Belajar Berbasis Vos Viewer," *J. Ilm. Mat. ...*, vol. 4, no. 1, pp. 126–130, 2023, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanmatematika/article/view/3561%0Ahttp://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanmatematika/article/download/3561/869>
- [35] P. H. -, S. B. Utami, and N. Karlina, "Analisis Bibliometrik: Perkembangan Penelitian Dan Publikasi Mengenai Koordinasi Program Menggunakan Vosviewer," *J. Pustaka Budaya*, vol. 9, no. 1, pp. 1–8, 2022, doi: 10.31849/pb.v9i1.8599.